



Sentra perak harus dipertahankan

Oleh Miftahul Ulum
HARIAN JOGJA

KOTAGEDE: Pembangunan gapura di Kotagede diharapkan bisa menjadi pengingat masyarakat dan pemerintah supaya mempertahankan sentra perak.

Terlebih akhir-akhir ini muncul kekhawatiran masyarakat bahwa kawasan ini akan tergusur oleh Pusat Seni dan Kerajinan Yogyakarta (PSKY) yang dibangun pemerintah daerah.

Hal itu diungkapkan oleh Arif Noor Hartanto, Ketua DPRD Kota Jogja pada peresmian gapura wilayah di Kotagede, kemarin. Gapura senilai Rp75 juta untuk mempertegas kawasan perak Kotagede ini dibangun oleh BPD DIY lewat program *Corporate*

Social Responsibility (CSR).

Selain diminta mempertahankan citra wilayah penghasil perak, dia juga meminta BPD memberi skim kredit yang ramah pengusaha kecil. Pasalnya selama ini, perajin selalu mengeluhkan anggungan saat mengajukan kredit.

"Saya berharap (BPD) bisa mengeluarkan kebijakan dan pendekatan agar mempermudah perajin," tegasnya.

Supriyatno, Direktur Utama BPD DIY saat meresmikan gapura menegaskan, pembangunan penanda wilayah ini diharapkan bisa mempertegas kawasan identitas kawasan. Selain sebagai pusat kerajinan perak, kawasan ini diharapkan terus dikenal sebagai kawasan wisata.

"Penguatan kesan diharapkan bisa memperkuat ekonomi daerah. Wisata hidup, pariwisata hidup, maka ekonomi masyarakat akan bergerak,"

ujarnya.

Selain fisik, kata dia, program CSR diwujudkan dalam program sosial, pengadaan air bersih dan pemberian beasiswa. Berbagai program itu diharapkan mampu meningkatkan ekonomi, meski tidak secara langsung.

Herry Zudianto, Walikota Jogja mengaku senang dengan program CSR BPD DIY yang bisa menegaskan identitas wilayah pariwisata yang menjadi andalan Kota Jogja. Langkah serupa diharapkan bisa dilakukan di kawasan lain, seperti Sorosutan sebagai sentra aluminium maupun Wirobrajan pusat kerajinan kecil.

Soal PSKY, kata dia, tidak akan mematikan kawasan sentra perak Kotagede. Pasalnya pasar ini direncanakan hidup pada malam hari dengan konsep perpaduan antara pusat jajanan, pertunjukan seni dan belanja kerajinan sekaligus.



GAPURA SENTRA INDUSTRI PERAK: Walikota Jogja Herry Zudianto (kiri) bersama Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Supriyatno (tengah) dan Ketua DPRD Kota Jogja Arief Noor Hartanto mengamati suasana baru jalan Kemasam Kotagede se usai acara peresmian gapura sentra industri perak Kotagede, Selasa (7/4).

- Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Dembusan Kepada Yth. :

- Instansi
1. Din. Perindagkoptan
 2.
 3.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005